

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan sebagai tempat tinggal makhluk hidup dan tempat dilakukannya segala aktifitas sangat perlu untuk dijaga kelestariannya. Aktifitas manusia yang berlebihan dapat menimbulkan berbagai macam permasalahan lingkungan seperti yang terjadi di Indonesia saat ini diantaranya terjadinya banjir di berbagai daerah, kebakaran hutan, tanah longsor dan permasalahan lainnya. Perlu disadari bahwa kondisi ini berkaitan dengan rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga serta melestarikan lingkungan, rendahnya kesadaran masyarakat dapat disebabkan oleh rendahnya kemampuan literasi lingkungan.

Tertera pada Panduan Gerakan Literasi Sekolah (Akbar, A. 2017), literasi dikaitkan dengan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara dan kemampuan analisis seseorang dalam mempersepsikan informasi, mengkomunikasikan informasi dan mengambil kesimpulan pribadi. Dalam hal ini literasi lingkungan penting dimiliki oleh seseorang, karena seseorang yang memiliki kemampuan literasi lingkungan yang baik akan mampu memahami kondisi lingkungan di sekitarnya. Indriyani, S., Afandi., & Wahyuni, E. S. (2021) menjelaskan bahwa literasi lingkungan sudah menjadi pemahaman atau kemampuan penting yang perlu dikuasai dalam abad 21, karena dengan dimilikinya literasi lingkungan berpotensi besar dalam mengubah tatanan dan pola pikir terhadap lingkungan dan sebagai upaya pemecahan masalah lingkungan yang ada.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan dan meningkatkan literasi lingkungan yaitu melalui pendidikan lingkungan. Menurut Kibert (Rokhmah, 2021) pendidikan lingkungan menjadi sarana untuk menanamkan literasi lingkungan pada siswa. Program pendidikan lingkungan terintegrasi pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pendidikan lingkungan sebagai kegiatan ekstrakurikuler dapat juga dikemas dalam beberapa kegiatan, salah satunya melalui kelompok Pecinta Alam (PA) yang diberikan

tanggung jawab untuk menata dan berinteraksi dengan sumberdaya lingkungan (Kamil, P. A., Putri, E., & Ridha, S. 2019)

Ekstrakurikuler pecinta alam dihadirkan di suatu sekolah dengan harapan dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan maupun perilaku yang baik dalam memperlakukan alam khususnya lingkungan di sekitar mereka. Ekstrakurikuler pecinta alam ini merupakan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan alam, maka seharusnya dengan adanya ekstrakurikuler tersebut dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan literasi lingkungan siswanya.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Wildan Rifki, A. W. (2017) menunjukkan bahwa semakin aktif siswa mengikuti kegiatan-kegiatan dalam ekstrakurikuler pecinta alam, semakin baik sikap peduli lingkungannya. Dengan adanya hal tersebut memperlihatkan adanya hubungan yang positif antara kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam dengan sikap peduli lingkungan siswa. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Suryanda, A., Miasyah, M., & Septiani, D. (2020). juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atau dampak positif terhadap perilaku tanggung jawab lingkungan siswa yang mengikuti kelompok ekstrakurikuler pecinta alam.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Luragung pada tanggal 21 Oktober 2021, dapat terlihat bahwa masih kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan sekolah, hal ini dikarenakan kondisi lingkungan sekolah yang masih terlihat kotor serta ditemukan sampah yang berserakan. Dengan adanya hal tersebut menandakan bahwa masih kurangnya kemampuan literasi lingkungan yang dimiliki siswa, padahal di sekolah tersebut terdapat ekstrakurikuler pecinta alam yang dalam kegiatannya dapat mendorong siswa untuk lebih berliterasi terhadap lingkungan.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap pembina ekstrakurikuler pecinta alam di SMA Negeri 1 Luragung, didapatkan informasi bahwa ekstrakurikuler pecinta alam merupakan ekstrakurikuler yang jarang diadakan di sekolah. Dari beberapa sekolah yang berada di wilayah Luragung dan sekitarnya hanya SMA Luragung yang mengadakan ekstrakurikuler pecinta alam. Dari informasi tersebut seharusnya SMA Negeri Luragung ini dapat menjadi sekolah yang lebih unggul

dari pada sekolah lain dalam hal kelestarian lingkungannya baik dari kemampuan siswa nya maupun kondisi lingkungan sekolahnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Apakah kemampuan literasi lingkungan siswa dapat ditumbuhkan melalui ekstrakurikuler pecinta alam?
- b. Apakah kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam dapat meningkatkan kemampuan literasi lingkungan siswa?
- c. Bagaimana ekstrakurikuler dapat mempengaruhi kemampuan literasi lingkungan siswa?
- d. Apakah keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam berpengaruh pada tingkat kemampuan literasi lingkungan siswa?
- e. Apakah terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam dengan kemampuan literasi lingkungan siswa?

Agar permasalahan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka penulis perlu membatasi permasalahan penelitiannya. Adapun pembatasan masalah ini adalah sebagai berikut:

- a. Materi pembinaan ekstrakurikuler pecinta alam adalah materi pembinaan yang diberikan kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam yang ada di SMA Negeri 1 Luragung.
- b. Literasi lingkungan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu mengenai pengetahuan ekologi siswa, keterampilan kognitif, sikap dan perilaku terhadap lingkungan.
- c. Subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam di SMA Negeri 1 Luragung.
- d. Pemahaman materi ekstrakurikuler pecinta alam yang diteliti diperoleh dari pemberian soal pilihan majemuk yang meliputi beberapa indikator yaitu materi dan praktik. Untuk materi terdiri dari mountaineering dan survival, sedangkan praktik yaitu kegiatan pelestarian lingkungan.
- e. Kemampuan literasi lingkungan yang diteliti diperoleh dari pemberian soal pilihan majemuk pada indikator pengetahuan dan keterampilan kognitif serta

pemberian angket skala likert pada indikator sikap dan perilaku terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pecinta Alam dengan Kemampuan Literasi Lingkungan Siswa di SMA Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Adakah hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam dengan kemampuan literasi lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan?"

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi dan perbedaan pengertian dari pembaca, maka pada bagian ini akan dijelaskan batasan dari variabel penelitian. Adapun variabel yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Literasi Lingkungan

Literasi lingkungan memiliki arti 'melek lingkungan' atau diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami kondisi lingkungan disekitarnya dan bagaimana seseorang menentukan suatu tindakan terhadap lingkungan berdasarkan hasil pemahamannya. kemampuan literasi lingkungan siswa diukur berdasarkan empat komponen literasi lingkungan yaitu Pengetahuan yang meliputi indikator pengetahuan ekologi. Komponen keterampilan kognitif yang meliputi indikator 1) Identifikasi masalah lingkungan, 2) Analisis masalah lingkungan, 3) Rencana aksi lingkungan. Komponen sikap meliputi indikator 1) Komitmen verbal, 2) Kepekaan terhadap lingkungan, 3) Perasaan terhadap lingkungan. Komponen perilaku yang meliputi indikator komitmen aktual. Untuk komponen pengetahuan dan keterampilan kognitif diukur dengan menggunakan instrumen soal pilihan majemuk sebanyak 15 soal dengan lima alternatif jawaban, sedangkan komponen sikap dan perilaku terhadap lingkungan diukur menggunakan instrumen angket skala likert berisi 25 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju atau sangat tidak setuju.

b. Ekstrakurikuler pecinta alam

Ekstrakurikuler pecinta alam adalah suatu kegiatan yang dilakukan diluar akademis sekolah dengan tujuan untuk membentuk siswa yang memiliki pengetahuan lingkungan dan sikap yang baik dalam pelestarian lingkungan. Kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam ini diukur dengan menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan majemuk sebanyak 25 soal dengan lima alternatif jawaban. Instrumen tersebut dibuat berdasarkan indikator pemahaman materi serta praktik yang telah dilakukan. materi yang dimaksud dalam hal ini yaitu materi-materi yang diberikan oleh pembina kepada siswa anggota ekstrakurikuler pecinta alam di SMA Negeri 1 Luragung yaitu diantaranya meliputi materi *mountaineering* dan *survival*. Sedangkan praktik yang dilaksanakan pada ekstrakurikuler tersebut yaitu kegiatan pelestarian lingkungan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam dengan kemampuan literasi lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Luragung Kabupaten Kuningan.

1.5 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan pengetahuan mengenai kemampuan literasi khususnya kemampuan literasi lingkungan dalam dunia pendidikan, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam permasalahan baru yang perlu dikaji lebih lanjut.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi lingkungan siswa serta sebagai bahan

pertimbangan sekolah dalam mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan literasi lingkungan siswa.

2. Bagi Guru

Memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan dan informasi kepada guru mengenai pentingnya siswa memiliki kemampuan literasi lingkungan dan sebagai pengetahuan agar guru dapat ikut menciptakan pembelajaran yang memberikan peningkatan terhadap kemampuan literasi lingkungan siswa.

3. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengetahuan dan pemahaman apa itu literasi lingkungan, pentingnya seseorang memiliki kemampuan literasi lingkungan serta menumbuhkan ketertarikan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pecinta alam dengan tujuan untuk memperlajari lebih dalam mengenai alam atau lingkungan.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan sumber pengetahuan tentang pentingnya kemampuan literasi lingkungan dan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi lingkungan tersebut.